

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen melibatkan dua kelompok, yaitu kelas SSI dan kelas konvensional. Kelas SSI, adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem, kelas konvensional adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran biasa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, serta temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa, melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini ditunjukkan oleh, uji kesamaan rerata tes akhir yang menunjukkan adanya perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa, antara kelas SSI dan kelas konvensional. Kemudian rerata peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas SSI lebih baik dibandingkan dengan kelas konvensional, serta peningkatan mutu hasil belajar yang ditunjukkan oleh perhitungan gain ternormalisasi, ternyata peningkatan mutu hasil belajar kelas SSI lebih baik dibandingkan dengan kelas konvensional.
2. Peningkatan koneksi matematis siswa, melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem lebih baik dibandingkan

Tedi Ruhyadi, 2012

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Disertai Tugas Bentuk Superitem

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan pembelajaran biasa. Hal ini ditunjukkan oleh, uji kesamaan rerata tes akhir yang menunjukkan adanya perbedaan peningkatan koneksi matematis siswa, antara kelas SSI dan kelas konvensional. Kemudian rerata peningkatan koneksi matematis siswa, pada kelas SSI lebih baik dibandingkan dengan kelas konvensional, serta peningkatan mutu hasil belajar yang ditunjukkan oleh perhitungan gain ternormalisasi, ternyata peningkatan mutu hasil belajar kelas SSI lebih baik dibandingkan dengan kelas konvensional.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, prosentase skala sikap siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk super item, ternyata sebagian besar siswa merasakan, bahwa setelah pembelajaran matematika, menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem, mampu mendorong siswa terhadap minat dan kesungguhan belajar, serta menyadari manfaat belajar matematika. Artinya, setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem, timbul dalam diri siswa, minat dan kesungguhan belajar, serta kesadaran akan manfaat matematika untuk dirinya.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan hasil yang dicapai belum maksimal. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis data yang dilakukan, belum pada aspek-aspek pemahaman konsep atau koneksi siswa, sehingga pada penelitian ini tidak menjelaskan pada

aspek mana, baik untuk pemahaman konsep atau koneksi matematis yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kelas SSI lebih baik daripada kelas konvensional.

2. Observasi yang dilakukan belum mencakup aspek-aspek pemahaman konsep atau koneksi matematis, sehingga penelitian ini tidak menjelaskan kenapa perolehan mutu peningkatan pemahaman konsep kelompok bawah, lebih baik dari kelompok sedang pada kelas SSI. Tidak mampu menjelaskan kenapa perolehan mutu peningkatan pemahaman konsep kelompok rendah, pada kelas SSI lebih baik dari kelompok atas pada kelas konvensional. Begitu juga tidak mampu menjelaskan, kenapa mutu peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa kelompok sedang, pada kelas SSI lebih baik dari kelompok atas pada kelas konvensional.
3. Penelitian hanya dilakukan pada kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem saja, sehingga tidak mampu menjelaskan, apakah hasil belajar yang dicapai tersebut akibat pengaruh kooperatif tipe STAD-nya atau tugas bentuk superitem-nya, atau benar-benar sebagai pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem.

C. Saran

Berdasarkan pengujian secara statistik, penelitian ini menunjukkan, bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem, dapat meningkatkan pemahaman konsep

dan koneksi matematis siswa. Untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang akan menggunakan, pembelajaran kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk superitem, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, dalam meningkatkan pemahaman konsep dan koneksi matematis siswa.
2. Bagi guru yang akan menggunakan, pembelajaran matematika dengan kooperatif tipe STAD disertai tugas bentuk super item, hendaknya memilih topik-topik yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tersebut.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan pada sampel kelas yang lain, atau sekolah lain dengan jenjang yang berbeda dan meninjau aspek yang lebih speseipik, aspek yang dimaksud adalah aspek-aspek pemahaman konsep dan koneksi matematis siswa.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dilakukan observasi yang menyangkut aspek-aspek pemahaman konsep dan koneksi matematis, sehingga mampu menjelaskan temuan-temuan yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan matematis siswa.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengkaji lebih dalam pada aspek superitem, yaitu dikaji lebih dalam pengaruh superitem terhadap pembelajaran kooperatif tipe STAD, dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan koneksi matematis siswa, atau dikaji lebih dalam pengaruh kooperatif tipe STAD terhadap superitem dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep dan koneksi matematis siswa.

